

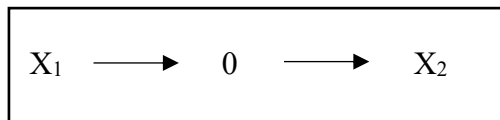
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), *Quasi Eksperimental* adalah metode yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabe-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri menggunakan video. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dilakukan dengan cara pemberian *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Teori Quasi Eksperimental :



Keterangan :

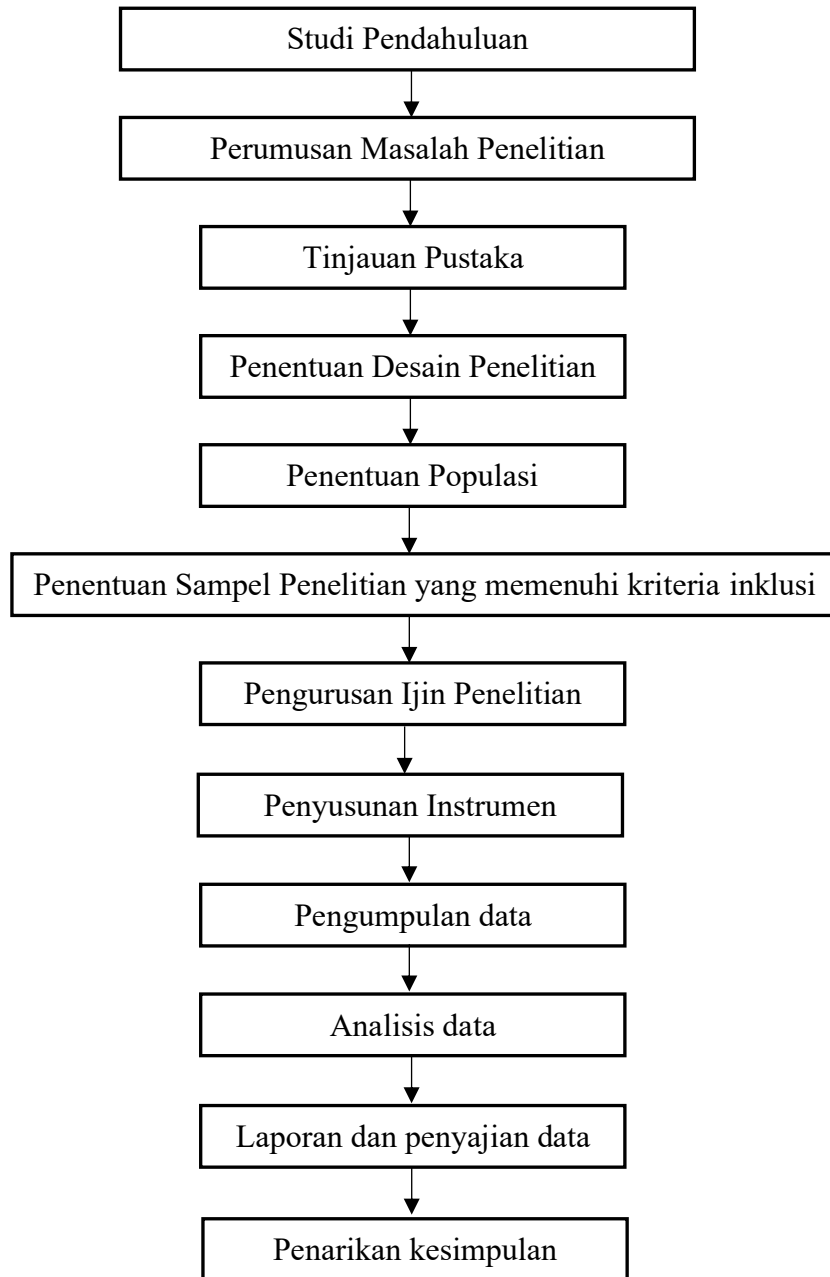
X_1 = Pengetahuan sebelum edukasi

0 = Video edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri

X_2 = Pengetahuan setelah edukasi

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Selabih, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan pada bulan April 2024. Pertimbangan tempat penelitian ini karena dari studi pedahuluan ditemukan ada kasus kanker payudara sebanyak dua orang dan wanita usia subur belum mengetahui cara melakukan SADARI dengan benar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang berada di Desa Selabih, yang berjumlah 298 orang (data bulan November 2023) yang tersebar di tiga Banjar Dinas, dengan rincian sebagai berikut; Br. Dinas Selabih Wanasari 174 orang, Br. Dinas Selabih tengah 22 orang, Br. Dinas Selabih pangkung kuning 102 orang.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebagai subjek penelitian. Rumus untuk menentukan besar sampel adalah rumus komparasi data numerik berpasangan sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) S}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan:

n = besar sampel

Z_{α} = derivat baku alfa (1,96)

Z_{β} = devirat baku beta (1,645)

S = simpangan baku (2)

$x_1 - x_2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna (1)

Maka:

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) S}{x_1 - x_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96 + 1,645) 2}{1} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(3,605) 2}{1} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{7,21}{1} \right)^2$$

$$n = \frac{51}{1}$$

$n = 51$ (dibulatkan jadi 51 sampel)

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 51 orang. Untuk menghindari *drop out*, maka peneliti menambah 5%. Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang yang terbagi menjadi :

Banjar Dinas Selabih Wanasari : $n = \frac{174}{298} \times 53 = 30,95 = 31$ orang

Banjar Dinas Selabih Tengah : $n = \frac{22}{298} \times 53 = 3,913 = 4$ orang

Banjar Dinas Selabih Panggung Kuning : $n = \frac{102}{298} \times 53 = 18,14 = 18$ orang

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang sesuai dengan kebutuhan sampel dari penelitian ini. Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) WUS yang bersedia menjadi responden
- 2) WUS yang berpendidikan minimal SMP

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel penelitian, karena sebagai berikut :

- 1) WUS yang sudah pernah menderita kanker payudara
- 2) WUS yang dalam masa pengobatan kanker payudara
- 3) WUS yang menjadi kader

3. Teknik pengambilan sampel

Notoatmodjo (2014), teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel, sehingga sampel yang terpilih sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel dari 298 populasi dengan cara membagi jumlah populasi tiap banjar dengan total populasi, sehingga memperoleh hasil 31 sampel di Banjar Selabih Wanasari, 4 sampel Banjar Selabih Tengah, dan 18 sampel Banjar Selabih Pangkung Kuning. Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Cara pengambilan data akan dilakukan *random* menggunakan daftar nama ibu-ibu PKK yang diperoleh dari ketua PKK masing-masing banjar di desa Selabih. Sampel yang terpilih adalah nama yang terdaftar dengan nomor urut ganjil.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden berupa data kataakteristik dan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri, dimana pengukurannya menggunakan kuesioner. Data sekunder yang diperoleh berupa jumlah WUS

(Wanita Usia Subur) yang ada di desa Selabih dan data warga yang pernah menderita kanker payudara bisa diperoleh di Kantor Desa Selabih.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pada bulan April 2024 di Desa Selabih berupa kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan terdiri dari 20 pertanyaan tentang pengetahuan responden terhadap pemeriksaan payudara sendiri. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah edukasi. Instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah instrumen yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas isi instrumen sebelum ke lapangan (Haryani & Setiyobroto, 2022).

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas bertujuan untuk menguji hasil ukur dari instrumen yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila sasaran dapat diukur sesuai dengan target yang diinginkan (Sahir, 2022). Validitas instrumen diuji menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Item instrumen dianggap valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sedangkan pertanyaan dianggap tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.

Peneliti telah melakukan uji validitas variabel pengetahuan tentang SADARI terhadap 10 WUS (Wanita Usia Subur) di desa Lalanglinggah, karena memiliki karakteristik yang sama dengan desa Selabih. Responden yang akan diteliti dalam uji instrumen ini tidak termasuk responden dalam penelitian yang nantinya akan digunakan. Jawaban responden akan diuji validitas secara konstruk, nilai batas validitas untuk responden sebanyak 10 orang dan masing-masing memperoleh 20 pertanyaan. Nilai $r \text{ tabel}$ pada 10 orang responden adalah 0,632. Uji validitas telah

dilakukan pada instrumen penelitian dan memperoleh hasil uji lebih besar dari r tabel, sehingga instrumen dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran bila dilakukan dua kali dengan alat ukur yang sama, tetap menunjukkan hasil yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ (Haryani & Setiyobroto, 2022). Peneliti telah melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan memperoleh hasil uji lebih besar dari 0,6, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan di desa Selabih pada bulan April 2024 dimulai dari:

- a. Mengurus *Ethical Clearence* ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan telah memperoleh surat persetujuan etik dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/0343/2024.
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan dan telah memperoleh surat rekomendasi dengan nomor 071/116/2024/DPMPTSP.
- c. Menyampaikan ijin penelitian ke Kantor Desa Selabih melalui surat dengan nomor PP.04.03/F.XXXII.14/0266/2024.
- d. Pembekalan kepada enumerator, yaitu bidan Desa sebanyak 1 orang
- e. Mengumpulkan calon responden di Balai Banjar masing-masing

- f. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- g. Bagi calon responden yang setuju menjadi responden penelitian, maka dipersilakan untuk membaca dan menandatangani *informed consent*. Jika tidak setuju, maka tidak dilakukan pemaksaan menjadi responden
- h. Pengumpulan data *pretest*
- i. Pemutaran video tentang pemeriksaan payudara sendiri sebanyak satu kali
- j. Video pemeriksaan payudara sendiri disebarakan melalui whastapp dan responden disarankan untuk menonton kembali video yang sudah diberikan
- k. Pengumpulan data *posttest* yang dilakukan 3 hari setelah pemutaran video yang dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain
- l. Mengecek kelengkapan data
- m. Menganalisa data

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Melakukan pengecekan, memverifikasi kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner dan menjelaskannya. Apabila ditemukan kejanggalan pada pengisian kuesioner, responden akan diminta untuk memperbaiki kuesioner yang telah dijawab.

b. Scoring

Merupakan kegiatan evaluasi dengan memberikan poin/skor pada setiap jawaban dari 20 pernyataan dalam kuesioner pengetahuan. Setiap pertanyaan yang dijawab benar oleh responden akan diberikan poin/skor 1. Perhitungan nilai

dilakukan dengan cara membagi total skor jawaban benar dengan total jumlah pernyataan, kemudian dikali 100.

c. *Tabulating*

Data variabel berupa pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas yang telah diteliti, disajikan dalam bentuk tabel yang telah ditetapkan. Tabulasi dilakukan untuk memudahkan pengolahan dan analisis data kedalam tabel distribusi frekuensi.

d. *Coding*

Coding merupakan tindakan memodifikasi data dengan memberikan kode pada masing-masing sampel untuk mengelompokkan kondisi responden ke dalam sebuah kategori. Pengisian kode bertujuan untuk mempermudah pengolahan data menggunakan aplikasi komputer dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka.

e. *Processing*

Tindakan ini dilakukan dengan cara memasukkan data variabel sesuai dengan kode yang telah ditetapkan ke dalam aplikasi komputer *microsoft excel*. Data yang telah dimasukkan kemudian dianalisa menggunakan aplikasi *software* komputer SPSS *Statistic 23*.

2. Analisa data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bidang persentase sebagai langkah awal dari keseluruhan analisa (Notoatmodjo, 2014).

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada seluruh variabel dan didistribusikan ke dalam bentuk tabel sesuai kategori yang telah ditetapkan. Tabel tersebut dinamakan tabel distribusi frekuensi variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian dan seluruh variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Variabel pengetahuan yang telah dilakukan penilaian, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh nilai maksimal, minimal, media, mean, dan standar deviasi.

b. Analisis bivariat

Variabel yang dianalisis adalah pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri menggunakan video. Analisis data dilakukan menggunakan program komputer. Data pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Hasil uji normalitas data pengetahuan sebelum edukasi adalah 0,000 dan uji normalitas data pengetahuan sesudah edukasi juga 0,000 yang berarti kedua data berdistribusi tidak normal, sehingga uji analisis yang digunakan adalah wilcoxon. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Hipotesa penelitian yaitu:

- 1) Apabila $p < \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri menggunakan video
- 2) Apabila $p > \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri menggunakan video

G. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan pada komisi etik penelitian untuk mendapatkan kelayakan etik (*ethical clearance*), aspek etik yang diperhatikan yaitu:

1. *Respect for persons* (menghormati responden)

Menghormati wanita usia subur sebagai responden dengan memberikan kebebasan dalam memilih dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disertai dengan formulir *informed consent*.

2. *Beneficence* (bermanfaat)

Penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat bagi wanita usia subur sebagai responden, yaitu meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri dan mendeteksi dini penyakit kanker payudara.

3. *Justice* (adil)

Setiap wanita usia subur yang menjadi responden diberikan perlakuan yang sama, tanpa membedakan berdasarkan latar belakangnya, seperti suku, ras, agama, budaya, kondisi sosial dan ekonominya.